

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Bentuk penelitian skripsi ini adalah penelitian lapangan dimana penulis melakukan penelitian langsung ke lapangan guna mendapatkan data yang dibutuhkan untuk penelitian skripsi ini. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian yang dilakukan merupakan proses pengkajian terhadap suatu fenomena pemberdayaan yang terjadi disalah satu majelis binaan Misykat DPU Daarut Tauhiid yaitu majelis Attiin. Agar dapat memahami fenomena tersebut secara holistik, peneliti diharuskan untuk berinteraksi langsung dengan subjek penelitian, karena fenomena merupakan kondisi sosial yang cenderung berubah setiap saat. Kondisi tersebut harus diinterpretasikan kasus per kasus sehingga proses generalisasi bergantung pada konteks yang berlaku pada saat itu.

Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor seperti yang dikutip oleh Lexy Moleong dalam bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif adalah *“Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”*. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik. Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu/organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. Sedangkan menurut Anseim Strauss adalah *penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara-cara lain dari pengukuran*.

Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa model metode penulisan, dalam hal ini penulis menggunakan metode deskriptif analitis. Withney mengemukakan definisi metode deskriptif, yang diikuti oleh Moh.Nazir (1985), yaitu:

Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap,

pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

Definisi tersebut menunjukkan bahwa metode penulisan deskriptif adalah mendeskripsikan, menggambarkan atau melukiskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang sedang diselidiki. Berdasarkan tujuan metode penulisan ini untuk menganalisis hasil yang didapat oleh anggota koperasi setelah mengikuti pelatihan kecakapan hidup yang diselenggarakan oleh Misykat. selanjutnya, dapat dilihat gambaran program pendampingan yang dikelola oleh koperasi Misykat. selain itu, penulis juga ingin mengetahui capain perubahan masyarakat setelah mengikuti program pendampingan ini serta ada tidaknya peluang dan hambatan dalam pengimplementasian program pendampingan tersebut.

3.2 Penentuan Lokasi Penelitian

Penelitian lapangan (*field research*) dilaksanakan di Majelis Attiin Kelurahan Sadang Serang Kecamatan Coblong Kota Bandung yang merupakan majelis binaan Miykat.

3.3 Langkah-langkah Penelitian Kualitatif

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan, yaitu:

a. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan rancangan penelitian, menentukan lokasi penelitian dengan mempertimbangkan berbagai masukan dari lembaga, mengurus perizinan baik dari kampus ataupun lembaga yang menjajaki serta menilai lapangan penelitian.

b. Tahap lapangan

Dalam tahap lapangan, peneliti harus memahami latar penelitian agar ketika memasuki lapangan ada penyesuaian dengan kondisi lapangan sehingga proses pengumpulan data akan berjalan secara efektif dan efisien. Tahapan ini diawali dengan pertemuan dengan pihak-pihak yang terkait, diantaranya koordinator wilayah Misykat kota Bandung, mitra sekaligus pendamping

Majelis Attiin dan kemudian anggota binaan melalui pertemuan di pendampingan dan *home visit*.

c. Tahap analisis data

Analisis data dilakukan sejak pengumpulan data dilaksanakan dan dikerjakan secara intensif sesudah meninggalkan lapangan penelitian, karena analisis data merupakan pekerjaan yang membutuhkan pemusatan perhatian, penggerak tenaga, fisik dan pikiran. Sehingga jika analisis ini tidak dilakukan semenjak proses pencarian data akan terjadi penumpukan data yang akan menyulitkan penulisan analisisnya. Pada tahap ini, pengumpulan data dan analisis data dilakukan secara bertahap sesuai dengan tahapan-tahapan pertemuan dengan sumber data yang dilakukan selama satu bulan.

3.4 Macam dan Sumber Data

Menurut Lofland and lofland (1984:47) yang dikutip oleh Lexy Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan pada hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi dlaam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis dna statiskit.

- a. Kata-kata dan tindakan, merupakan proses mengamati kata-kata serta tindakan orang yang diwawancarai. Proses mengamati ini merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dna bertanya. Kemudian dijadikan sumber data utama yang dicatat melalui catatan tertulis dan pengambilan foto. Responden adalah kepala bagian Misykat DPU DT Bandung. Sebagian dari anggota binaan Misykat Majelis Attiin, mitra seklaigus pendamping di majelis Attiin.l dalam proses wawancara ini, diamati bagaimana responden menanggapi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kemudian menjadikan sebagai sumber data.
- b. Sumber tertulis, adalah sumber data yang didapat dari dokumentasi tertulis lembaga Misykat secara literatur-literatur ilmiah yang terkait dengan masalah penelitian. Beberapa yang terkait dengan penelitian adalah dokumen-dokumen yang didapatkan dari lembaga berupa buku profil, tata tertib Misykat, anggota dan penjelasan kurikulum pendidikan Misykat pemula berupa materi-materi

pendampingan tiap pekan. Sedangkan untuk literatur ilmiah, terdiri dari referensi-referensi yang mendukung penulisan skripsi ini, berupa literatur tentang pemberdayaan, kesejahteraan sosial dan zaklat.

- c. Foto atau dokumentasi gambar tentang proses pelaksanaan program Misykat yang digunakan untuk menghasilkan data-data deskriptif. Foto ini didapat dari dokumentasi lembaga dan yang dihasilkan oleh penulis sendiri. Selain dari dokumentasi lembaga, peneliti juga mengambil dokumentasi langsung dari proses wawancara dan *home visit*.
- d. Data statistik yang menjadi data tambahan sesuai dengan keperluan penelitian. Statistik digunakan untuk membantu memberi gambaran tentang kecenderungan subjek terhadap latar penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Studi dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari bahan-bahan tertulis, baik itu literatur, dokumen-dokumen tertulis, laporan-laporan dan bentuk-bentuk lainnya yang berkaitan dengan penyusunan skripsi ini.
- b. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi.
- c. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan langsung kepada responden dengan lisan yang berpedoman pada instrumen penelitian yang berbentuk pedoman wawancara yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Wawancara ini dilakukan oleh peneliti terhadap orang-orang yang dianggap perlu dan mewakili dalam penelitian. Wawancara ini juga dimaksudkan untuk menggali keterangan-keterangan yang mendalam sehingga terkumpul informasi-informasi yang tidak didapatkan dari telaah dokumentasi atau kepustakaan.

3.6 Analisis Data

Adapun metode analisis data yang akan digunakan yaitu metode perbandingan tetap, yaitu upaya analisis data secara tetap yang membandingkan data umum dengan data yang lain, dan kemudian membandingkan katagori dengan katagori yang lainnya. Proses yang dilakukan dalam metode ini adalah:

- a. Reduksi data, yaitu identifikasi satuan yang didapat dari data yang mempunyai makna jika dikaitkan dnegan masalah penelitian. Selanjutnya membuat koding agar satuan tersebut dapat ditelusuri sumbernya.
- b. Katagorisasi, yaitu menyusun satuan kedalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan
- c. Sintesisasi, yaitu mencari kolerasi antara katagori-katagori

Menyusun hipotesis kerja dengam merumuskan suatu pernyataan proporsional yang terkait sekaligus menjawab pertanyaan penelitian